BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat sebagai suatu profesi profesional yang merupakan bagian dari tim kesehatan dan harus bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan pasien baik dalam keadaan sakit maupun sehat, untuk tercapainya kebutuhan dasar pasien secara optimal. Virginia Henderson memperkenalkan *definition of nursing* (defisini keperawatan) kemudian memberikan definisi fungsional keperawatan. Menurutnya, tugas perawat adalah membantu orang sakit dan sehat dalam melakukan berbagai kegiatan untuk kesehatan dan penyembuhan yang dapat dilakukan secara mandiri oleh orang yang memiliki kekuatan, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan. Virginia Henderson mendefinisikan keperawatan sebagai "penolong individu, saat sakit atau sehat, dalam melakukan kegiatan tersebut yang bertujuan untuk kesehatan, pemulihan, atau kematian yang damai dan individu akan dapat melakukannya sendiri jika mereka mempunyai kekuatan, keinginan, atau pengetahuan" (Haswita & Sulistyowati, 2017).

Hemoroid merupakan pelebaran dan inflamasi pembuluh darah vena di anus dari *pleksus hemoroidalis*. Hemoroid dibedakan menjadi dua bagian yaitu hemoroid eksterna dan hemoroid interna berdasarkan letaknya dari garis mukokutan (garis *dentata*). Hemoroid eksterna timbul dari pelebaran dan inflamasi vena subkutan (di bawah kulit) di bawah atau di luar garis *dentate* dan hemoroid interna timbul dari dilatasi vena submukosa (di bawah mukosa) di atas garis *dentata* (Sudarsono, 2015).

Terjadinya hemoroid dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti kehamilan, tekanan dalam perut yang besar, obesitas, obat-obatan pencahar seperti supositoria, perubahan hormonal, kurang minum(<8 gelas/hari), diet rendah serat, usia 45 sampai dengan 65 tahun, jenis kelamin laki-laki, pekerjaan yang banyak duduk, mengejan terlalu lama, konstipasi kronik,

pelvic malignancy, PPOK dengan batuk kronis, diare kronis, dan berbagai macam penyakit atau sindrom lainnya yang berdampak pada peningkatan tekanan vena pelvis. Selain itu kebanyakan dari pasien dengan gejala hemoroid mempunyai riwayat keluarga yang mengalami hemoroid (Safyudin & Damayanti, 2017)

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) tahun 2016, penderita hemoroid atau wasir mengalami peningkatan yaitu menyentuh angka sekitar 230 juta orang. Berdasarkan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia jumlah pasien hemoroid sendiri terus bertambah yaitu pada angka 5,7% namun hanya 1,5% saja yang terdiagnosa (Asda, 2019). Berdasarkan laporan data rekam medik di RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2022 sampai bulan Februari mencatat bahwa terdapat pasien hemoroid 1 orang.

Penyakit hemoroid merupakan salah satu penyakit yang sering ditemukan pada gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran. Dampak jika tidak terpenuhinya kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran akan menyebabkan pemahaman seseorang tentang msalah kesehatan menjadi kurang dan dengan kurangnya pengetahuan seseorang terhadap kesejatan dapat mempengaruhi perilaku pada dirinya (Haswita & Sulistyowati, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Eka, et al (2019) tentang tingkat pengetahuan perawatan luka pascaoperasi menunjukkan bahwa terdapat 80% diantaranya memiliki tingkat pengetahuan tentang perawatan luka pascaoperasi kurang baik sehingga berpotensi terjadi infeksi pada luka. Tingkat pengetahuan merupakan

Dalam Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan pada pasien post operasi hemoroid yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2019) setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3×24 jam didapatkan hasil defisit pengetahuan dengan post operasi hemoroid teratasi dengan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam suatu karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Penyuluhan dan Pembelajaran Pada

Pasien Pascaoperasi Hemoroid di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah "Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran pada pasien Pascaoperasi Hemoroid di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung?.”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

   Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebetuhan penyuluhan dan pembelajaran pada pasien pascaoperasi Hemoroid di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

   a. Melakukan pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran pada pasien Pascaoperasi Hemoroid di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2022.
   b. Menegakkan diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran pada pasien Pascaoperasi Hemoroid Di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2022.
   c. Melakukan perencanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran pada pasien Pascaoperasi Hemoroid di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2022.
   d. Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran pada pasien Pascaoperasi Hemoroid

di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2022.

e. Melakukan evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran pada pasien Pascaoperasi Hemoroid di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2022.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

   Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan tentang penanganan pasien pascaoperasi hemoroid dengan masalah gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi perawat

      Meningkatkan informasi dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan ini dapat digunakan sebagai referensi landasan dan pedoman dalam melakukan tindakan keperawatan yang efektif dan komperhensif pada pasien pascaoperasi hemoroid dengan masalah gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran.

   b. Bagi Rumah Sakit

      Sebagai masukan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada pasien pascaoperasi hemoroid dengan masalah gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran.

   c. Bagi Institusi

      Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien pascaoperasi hemoroid dengan masalah gangguan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran.

d. Bagi pasien/klien

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran, sehingga dapat memberikan pengetahuan pada pasien pascaoperasi hemoroid khususnya pemenuhan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan Laporan Tugas Akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan untuk mengatasi pemenuhan kebutuhan penyuluhan dan pembelajaran pada pasien pascaoperasi hemoroid di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi. Tjokrodipo yang dilakukan pada seorang pasien. Asuhan Keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, implementasi, dan evaluasi. Subyek penelitian ini dilakukan pada 1 pasien pascaoperasi hemoroid di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo pada tanggal 7 sampai 9 Februari 2022 pukul 08-00-14.00 WIB